

ABSTRAK

EKSISTENSI TANAMAN UBIKAYU DALAM PERSAINGAN PENGUNAAN LAHAN DI LAMPUNG: ANALISIS TIME SERIES RESPON PENAWARAN MELALUI PENDEKATAN NERLOVIAN

Oleh

MA. IRSAN DALIMUNTHE

Provinsi Lampung mengalami masa transisi dari orientasi pengembangan sektor pertanian, subsektor perkebunan menuju orientasi pengembangan sektor industri, sebagaimana yang diperlihatkan kontribusi sektor pertanian semakin berkurang dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB). Memang kondisi seperti ini merupakan kejadian alamiah. Permintaan lahan akan semakin tinggi dilain pihak pasokan lahan untuk pengembangan sektor pertanian semakin terbatas. Jenis tanaman inferior yang merupakan usaha perkebunan rakyat seperti ubikayu mulai beralih ke tanaman yang memberi nilai ekonomi yang tinggi, seperti karet, kelapa sawit, dan tebu.

Ada dua tujuan utama dalam penelitian ini, yang pertama adalah menentukan model persamaan yang tepat menggambarkan alih tanaman dari ubikayu ke tanaman lain. Kedua menganalisis nilai elastisitas penawaran ubikayu. Analisis menggunakan data time series tahun 1980-2011 memperlihatkan bahwa model persamaan regresi yang tepat adalah model persamaan linier dengan menggunakan produktivitas tanaman karet, kelapa sawit dan tebu sebagai variabel penjelas terhadap eksistensi tanaman ubikayu. Hasil menunjukkan signifikansi pada level 95%. Model yang digunakan ialah *simple adaptive expectation partial adjustment mechanism* dari Nerlove.

Hasil temuan menunjukkan bahwa tanaman pesaing penggunaan lahan ubikayu adalah karet sedangkan kelapa sawit dan tebu bersifat komplementer terhadap luasam tanaman ubikayu. Nilai elastisitas penawaran ubikayu hasil analisis juga memperlihatkan bahwa elastisitas tanaman cenderung semakin mengecil yang mengindikasikan telah mengalami fase *decreasing return to scale*. Elastisitas harga inelastic dalam jangka pendek maupun jangka panjang yaitu masing-masing 0,08 dan 0,02. Hasil temuan juga memperlihatkan bahwa elastisitas jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan elastisitas jangka panjang, Hal ini tidak sejalan dengan hasil temuan beberapa peneliti yang memperoleh hasil bahwa elastisitas harga dalam jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan jangka pendek. Model yang lebih lengkap akan sangat bermanfaat untuk menentukan besaran

kapasitas luasan areal yang tersedia untuk berbagai jenis kebutuhan luasan areal tanaman komoditas.

Kata kunci : Persaingan penggunaan lahan, time series, respon luasan areal dan respon produksi, elastisitas penawaran, respon penawaran Nerlovian.